

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama 3 putaran dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran Fiqih di SMP Al-Jihad Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian pada putaran 1, 2, 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model problem based learning yang diterapkan SMP Al-Jihad Surabaya sudah sangat efektif dalam meningkatkan pembelajarannya di kelas. Hal ini ditunjukkan pada setiap putaran atau pertemuan yaitu pada putaran pertama adalah 2,57%, putaran dua 3,29% dan putaran ketiga 3,75%.
2. Prestasi belajar siswa di SMP Al-Jihad Surabaya pada mata pelajaran Fiqih telah mengalami banyak peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada setiap putaran atau pertemuan, yaitu putaran pertama adalah 80%, putaran kedua 99%, putaran ketiga 100%.
3. Efektifitas model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP Al-Jihad Surabaya sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan pada hasil analisis hipotesis dengan perhitungan statistik dengan rumus  $t_t$  atau  $t_{tabel}$  yaitu pada titik A.4 dengan df

(degree of freedom) 58 yaitu diperoleh  $(n_1 - 1) + (n_2 - 1)$  sehingga  $(30 - 1) + (30 - 1) = 58$  dan taraf signifikannya 0,05 adalah 1,645 dari perhitungan  $t_0$  dan  $t_t$  ternyata observasinya lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $12,27 > 1,645$ ), sehingga hipotesis berbunyi efektifitas pembelajaran problem based learning pada pelajaran Fiqih di kelas VIII SMP Al-Jihad Surabaya, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. SARAN

Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada guru dan peneliti yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru perlu memotivasi siswa akan pentingnya bekerjasama dengan menggunakan pembelajaran problem based learning untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga masalah tersebut lebih mudah diatasi jika di atasi dengan cara bekerjasama.
2. Model pembelajaran Problem Based Learning dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa